

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang analisa *cargo crane* yang tidak dapat mengangkat beban sesuai *safe working loadnya* (SWL) guna memperlancar proses bongkar-muat di kapal MV. Jupiter Charm, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang *cargo crane* yang tidak dapat mengangkat beban sesuai *Safe Working Loadnya* (SWL) guna memperlancar proses bongkar-muat di kapal MV. Jupiter Charm adalah :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan *cargo crane* tidak dapat mengangkat beban sesuai *safe working load* (SWL) yaitu:
 - a. Kotornya vin pada *oil cooler cargo crane*
 - b. Tekanan udara *blower fan* rendah
 - c. Tingginya suhu udara luar
 - d. Tidak normalnya *overload pressure switch*
 - e. *Oil pressure* hidrolik tidak muncul
 - f. Rem pada *cargo crane* yang belum *release*.
2. Upaya-upaya yang harus dilakukan ketika mendapati permasalahan ini yaitu:
 - a. *Check* kondisi vin *oil cooler* sebelum mengoperasikan *cargo crane*, bersihkan jika ditemui kotor menggunakan udara bertekanan
 - b. *Check* kondisi dari *fan* pada *blower oil cooler* tersebut terkait *pressure* yang dihasilkan oleh *blower*.

- c. Buka ventilasi udara jika *temperature* udara di luar hampir sampai 40^0 c.
- d. Check pada overload pressure switch apakah bekerja atau tidak ketika mengangkat beban normal.
- e. *Check* pada *cylinder brake* apakah bekerja atau tidak, jika berkerja maka ada kesaalahan dalam sistem rem tersebut.
- f. Check tekanan *oil pressure* setelah melewati pompa saat *luffing* yaitu 250 kg/cm^2 dan pada saat *hoisting* yaitu 265 kg/cm^2 .

Upaya-upaya diatas dapat dilakukan ketika terjadi masalah dimana *cargo crane* tidak dapat mengangkat beban sesuai *safe working loadnya* (SWL) guna sebagai acuan tindakan sehingga dapat mengurangi waktu dalam pelaksanaan perbaikannya.

3. Dampak dari *cargo crane* tidak dapat mengangkat beban sesuai *safe working load* (SWL) yaitu:
 - a. Dampak ekonomis: Ruginya perusahaan pelayaran karena harus membayar lebih uang pemakaian pelabuhan, bertambahnya biaya makan, bahan bakar, serta operasional kapal, berkurangnya pendapatan perusahaan dan buruh pekerja bongkar-muat.
 - b. Dampak praktis: Terhentinya proses bongkar muat, *cargo crane* tidak dapat mengangkat beban sesuai safe working load (SWL), tidak lancarnya arus pengiriman barang.
 - c. Dampak materil: Rusaknya komponen *crane* karenaa tidak dapat mengangkat beban, jatuhnya muatan dikarenakan *crane* tidak dapat mengangkat beban, rusaknya muatan karena lambatnya dalam proses bongkar-muat.

- d.* Keselamatan: Tertimpunya seseorang oleh muatan karena *crane* tidak dapat mengangkat beban, mengakibatkan cedera bahkan kehilangan nyawa bagi karyawan, menurunnya moral kerja yang di akibatkan kecelakaan kerja.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran mengenai permasalahan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, yang mana saran tersebut semoga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyelesaikan masalah jika terjadi di atas kapal, saran-saran tersebut antara lain:

1. Lakukan pemeriksaan rutin terhadap kondisi *cargo crane*, lakukan perawatan pada *cargo crane* sesuai *manual book cargo crane* tersebut, jika ditemui kerusakan atau tanda tanda kerusakan maka beri perhatian khusus pada objek tersebut dan segera lakukan pemesanan pada komponen yang mengalami kerusakan guna menangani terjadinya kerusakan dan mencegah *down time* yang lama.
2. Sebaiknya, agar *cargo crane* dapat bekerja secara optimal perhatikan juga faktor alam pada saat itu dan jenis muatan yang diangkat sehingga permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi bisa langsung ditanggulangi bahkan bisa dicegah jauh-jauh waktu sebelum terjadi.
3. Terkait amatlah penting menjaga kondisi kerja *cargo crane*, perusahaan juga perlu menyediakan apa-apa yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan *spareparts* guna optimalisasi kerja dan mengurangi *down time* yang lama yang dapat berakibat pada bisnis pelayaran juga tentunya.